

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia untuk menjamin kesejahteraan hidupnya. Kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial, maka dari itu setiap kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan perlu dilakukan dan diatur dalam Undang-undang RI No 36 tahun 2009.

Upaya Kesehatan merupakan seluruh kegiatan yang ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Konsep kesatuan inilah yang menjadi landasan bagi semua tenaga kesehatan di Indonesia termasuk apoteker. Salah satu peran apoteker dalam menyelenggarakan upaya kesehatan adalah melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.

Menurut Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian dan tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh apoteker. Pekerjaan kefarmasian adalah meliputi pembuatan, termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, distribusi obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Apoteker merupakan sarjana

farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker dan berhak melakukan pekerjaan kefarmasian di Indonesia sebagai apoteker. Dengan demikian apoteker diberikan wewenang untuk mengatur, mengawasi dan melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan kefarmasian. Selain itu pekerjaan kefarmasian dapat dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian yang terdiri dari sarjana farmasi, ahli madya farmasi, analis farmasi dan tenaga menengah farmasi atau asisten apoteker.

Seorang apoteker sangat memiliki peran penting dalam pelayanan kefarmasian di apotek, pelayanan kefarmasian pada saat ini telah mengacu pada pelayanan kefarmasian (pharmaceutical care) yang merupakan kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula mengacu pada pengelolaan obat sebagai komoditas menjadi pelayanan yang memiliki tujuan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Sebagai adanya konsekuensi tersebut, maka apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan perilaku sehingga dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien dalam melakukan pekerjaan kefarmasian meliputi penerimaan resep, pemeriksaan keabsahan resep, penyiapan, pembuatan, pemberian etiket, penyerahan obat sampai dengan penyampaian informasi tentang cara penggunaan obat serta melakukan komunikasi, informasi dan edukasi pada pasien.

Sebagai seorang tenaga kesehatan yang profesional dan terlatih, seorang apoteker tidak hanya dituntut dari segi teknis kefarmasian saja melainkan juga harus memiliki keahlian manajemen dalam mengatur segala sesuatu yang ada di apotek. Oleh karena fungsi, peran dan tanggung jawab apoteker sangat besar

dalam melakukan pekerjaan kefarmasian dan pelayanan kefarmasian di apotek, maka seorang calon apoteker perlu dibekali ketrampilan, keahlian dan pengetahuan mengenai apotek dengan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek. Oleh karena itu Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Kimia Farma Apotek sebagai sarana pelaksanaan PKPA sehingga calon apoteker dapat mengetahui dan melihat secara langsung pengelolaan suatu apotek sehingga calon apoteker memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan berguna sebagai bekal untuk menjadi apoteker secara profesional dalam melakukan praktek dan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.

## **1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Tujuan dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma 124, Sedati, Sidoarjo adalah :

1. Memberikan pemahaman calon apoteker sehingga dapat mengerti tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di apotek.
2. Membekali calon apoteker agar dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker agar dapat mempelajari kegiatan pekerjaan kefarmasian di apotek yang meliputi kegiatan pengadaan, penerimaan obat, penataan, penyimpanan, administrasi, pencatatan pelaporan narkotika dan psikotropika yang sesuai protap sebagai bekal dalam menjalankan profesi Apoteker di apotek

4. Mempersiapkan calon apoteker untuk dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional
5. Memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa calon apoteker tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

### **1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma 124, Sedati, Sidoarjo adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman calon mahasiswa apoteker dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab apoteker untuk mengelola apotek.
2. Mendapatkan suatu pengalaman praktis untuk menganalisis permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang sistem manajemen yang dilakukan di apotek.
4. Memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi menghadapi pasien